



Perbandingan Sistem Pendidikan di Jepang dengan Indonesia

¹Sarmila Sarmila, ²Mislaini Mislaini, ³Liza Amelia

¹⁻³Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Indonesia

E-mail: ¹sarmila.officilel@gmail.com, ²mislaini101083@gmail.com,

³lizaamelia0909@gmail.com

Alamat : Balai Gadang, Koto Tengah, Padang City, West Sumatra 25586

Korespondensi penulis : sarmila.officilel@gmail.com

Abstract *The education systems in Japan and Indonesia have significant differences in structure, philosophy and educational practices. Japan is known for its highly structured education system, high discipline, and an emphasis on academic excellence and hard work. The education system in Indonesia and in Japan has its own advantages and disadvantages. Currently, the education system in Indonesia needs more attention because it is ranked 72 out of 77 countries. In Indonesia, many educational experts have been born who are able to bring the education system in Indonesia to a better direction. One way to bring Indonesia's education system to a better direction is to compare it with a country with a good education system like Japan. In Japan, from the age of 0-4 years, children are more instilled with moral values, manners and discipline. When children in Japan have entered the 4th grade of elementary school, these children take exams that are not too burdensome for students at school. Indonesia can learn a lot with the education system in Japan.*

Keywords: Education, Japanese, Indonesian.

Abstrak Sistem pendidikan di Jepang dan Indonesia memiliki perbedaan signifikan dalam struktural, filosofi, dan praktik pendidikan. Jepang terkenal dengan sistem pendidikan yang sangat terstruktur, disiplin tinggi, dan tekanan keunggulan akademis serta kerja keras. Sistem pendidikan di Indonesia dan di Jepang memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Saat ini sistem pendidikan di Indonesia perlu mendapat perhatian lebih karena menduduki peringkat 72 dari 77 negara. Di Indonesia telah lahir banyak ahli ilmu pendidikan yang mampu membawa sistem pendidikan di Indonesia ke arah yang lebih baik. Salah satu cara untuk membawa sistem pendidikan Indonesia ke arah yang lebih baik adalah dengan membandingkannya dengan negara dengan sistem pendidikan yang baik seperti Jepang. Di Jepang, mulai usia 0-4 tahun, anak-anak lebih ditanamkan nilai moral, sopan santun, dan disiplin. Ketika anak-anak di Jepang sudah memasuki kelas 4 SD, maka anak-anak tersebut mengikuti ujian yang tidak terlalu memberatkan siswa di sekolah. Indonesia bisa belajar banyak dengan sistem pendidikan di Jepang.

Kata Kunci: Pendidikan, Jepang, Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia suatu bangsa, dan setiap negara memiliki karakteristik serta pendekatan yang unik dalam mendesain sistem pendidikannya. Jepang dan Indonesia, dua negara di Asia dengan latar belakang sejarah dan budaya yang berbeda, menunjukkan perbedaan signifikan dalam filosofi, struktur, dan praktik pendidikan mereka. Meskipun keduanya sama-sama menempatkan pendidikan sebagai prioritas nasional, terdapat variasi mendalam dalam kurikulum, budaya belajar, serta orientasi pencapaian akademik.

Negara yang sangat maju yang tidak hanya dalam teknologi akan tetapi unggul juga terhadap di dunia pendidikan yang bisa menjadi acuan dari berbagai negara salah satunya adalah Indonesia. Untuk bisa melihat kualitas pendidikan di negara. adalah PISA. Saat ini Indonesia merupakan negara dengan kualitas pendidikan yang rendah. Menurut PISA negara berkembang yaitu Indonesia saat ini berada pada peringkat 72 dari 77 negara, hal ini disebabkan kualifikasi guru dan sistem yang ada di Indonesia adalah masih rendah.

Sistem pendidikan di Indonesia harus banyak belajar dari negara Jepang. Di Indonesia seringkali bergantinya kurikulum dari tahun 1947 mengalami perubahan kurikulum sebanyak 12 kali. Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan kurikulum sebelumnya serta mengikuti perkembangan zaman, namun pendidikan di Indonesia belum juga termasuk kedalam negara yang kualitas pendidikan yang baik. Hal ini Indonesia lebih menelaah kembali dan banyak belajar lagi dari negara maju salah satunya adalah negara Jepang. Jepang mempunyai sistem pendidikan terbaik di dunia, hal tersebut dikarenakan negara Jepang telah memiliki berbagai fasilitas yang telah mendukung dan juga SDM yang mumpuni.

Sistem pendidikan Jepang, yang terkenal dengan kedisiplinan dan fokus pada prestasi akademik yang tinggi, memiliki pendekatan yang sangat berbeda dengan sistem pendidikan Indonesia yang masih dalam proses transformasi pasca kemerdekaan. Perbedaan ini tercermin dalam berbagai aspek, mulai dari struktur kelembagaan, metode pengajaran, hingga nilai-nilai yang ditanamkan kepada peserta didik. Jepang, misalnya, telah lama dikenal dengan tradisi pendidikan yang menekankan kerja keras, kepatuhan, dan semangat kolektivisme, sementara Indonesia sedang berupaya mengembangkan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan kontekstual sesuai dengan keberagaman budaya bangsa.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian telaah pustaka. Dimana teori dan pendapat yang terdapat pada penelitian ini merupakan hasil telaah dari artikel ilmiah dan jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian ini. Sumber yang digunakan pada penelitian ini berasal dari hasil penelitian lainnya, seperti jurnal, buku, sumber internet, dan sumber lainnya yang relevan.

3. PEMBAHASAN

Sistem Pendidikan Di Jepang

Jepang merupakan salah satu negara maju di dunia dengan standar pendidikan yang sangat tinggi. Pemerintah Jepang secara penuh mendukung pengembangan pendidikan di masyarakat, dan setiap individu di Jepang dihargai berdasarkan pencapaian mereka di bidang pendidikan. Upaya pemerintah dan masyarakat Jepang dalam meningkatkan pendidikan dapat dianggap berhasil. Pendidikan yang menyebar luas dan mendalam telah membuat hampir seluruh warga Jepang menjadi melek huruf, mendekati angka 100%. (Mislaini, 2024:165). Hal ini dipengaruhi tidak hanya dari teknologi tapi SDM(Sumber Daya Manusia)nya. Hal tersebut juga tidak lepas dari kaitannya dari Pendidikan yang baik juga. Pendidikan yang baik adalah Pendidikan yang Pendidikan dihargai dan dikelola dengan baik serta didasarkan pada moralitas dan pengembangan karakter sebagai bagian integral dari pendidikan. (Anggita, 2024:).

Bagi negara Jepang masyarakatnya menganut filsafat bahwa manusia dapat diubah keadaan dan sifatnya melalui usaha orang lain atau usaha sendiri. Mereka kurang atau bahkan tidak percaya bahwa manusia sudah sejak semula ditetapkan dalam keadaan tertentu yang tidak dapat diubah atau berubah. (Suryohadiprojo. 2011:210). Pendidikan sesungguhnya adalah alat untuk mencerdaskan manusia, menurut pakar filsafat Paulo Freire. Sejarah telah membuktikan bahwa Jepang, salah satu negara maju yang membangun bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk mencerdaskan bangsa. (Nur, 2021:40). Filsafat tersebut merupakan nilai-nilai filsafat kolektivisme, yaitu paham yang memiliki pendirian moral, etika politik, ideologi, atau pandangan sosial yang menjunjung kepentingan kolektif atau kelompoknya. Filsafat kolektivisme juga sering dilawankan dengan individualisme. Kolektivisme berfokus pada masyarakat atau kepentingan nasional dalam berbagai jenis sistem politik, ekonomi dan pendidikan, sedangkan individualisme sebaliknya individualisme berorientasi pada kepentingan individu. (Dwi, 2022: 365).

Pendidikan di Jepang ada yang formalyaitu pendidikan di Sekolah, selanjutnyaada juga pendidikan yang berbasis moral yaitu merupakan sistem pendidikan yang bangun dari rumah dan yang ketigasekaligus yang terakhir adalah pendidikan yang muncul dari masyarakat itu sendiriyang biasanya juga disebut pendidikan seumur hidup/long life learner.(Fitri, 2024:465). Di Jepang wajib belajar mulai dari usia 6 tahun hingga usia 15 tahun. Setiap keluarga yang memiliki anak pada

rentang usia 6-15 tahun akan diberikan pemberitahuan untuk menyekolahkan anak-anak di sekolah (Dedi, 2023: 15).

Sistem pendidikan pada masa pendudukan Jepang tersebut adalah sebagai berikut: (1) Pendidikan Dasar (Kokumin Gakko/ Sekolah Rakyat), lama studi 6 tahun. Termasuk SR (Sekolah Rakjat) adalah Sekolah Pertama yang merupakan konversi nama dari Sekolah Dasar 3 atau 5 tahun bagi pribumi di masa Hindia Belanda; (2) Pendidikan Lanjutan, yang terdiri dari Shoto Chu Gakko (Sekolah Menengah Pertama) dengan lama studi 3 tahun dan Koto Chu Gakko (Sekolah Menengah Tinggi) juga dengan lama studi 3 tahun; (3) Pendidikan Kejuruan, mencakup sekolah lanjutan yang bersifat vokasional antara lain di bidang pertukangan, pelayaran, pendidikan, teknik, dan pertanian; (4) Pendidikan Tinggi. (Emilda, 2021:62).

Di Jepang juga ada sekolah negeri yang biasanya disebut koritsu gakko. Sekolah negeri itu dikepalai atau diselenggarakan oleh pemerintah kota atau yang disebut prefektur. Tetapi ada beberapa juga sekolah yang dikelola oleh prefektur dan pemerintah pusat. Untuk sekolah swasta disebut juga dengan shiritsu gakko yang diselenggarakan oleh badan hukum. Di sekolah negeri biasanya siswa mulai masuk mulai dari hari senin hingga hari jumat, sedangkan sekolah swasta hingga hari sabtu. Di sekolah Jepang biasanya membagi setahun ajaran menjadi tiga caturwulan dan dibagi atas tiga musim, yaitu musim gugur/ fall, musim salju/ snow serta musim panas/ summer yang waktunya cenderung lama dan panjang. Di Jepang juga ada Taman Kanak-kanak yang biasanya disebut dengan youchien, ada juga sekolah hoikuen. Perbedaan antara youchien dengan hoikuen adalah apabila youchien jam sekolahnya mulai pukul 08.50-13.30, sedangkan youchien mulai dari 07.00-19.00 waktunya lebih lama dan lebih panjang, youchien diperuntukkan untuk anak-anak yang orangtuanya bekerja. Untuk anak-anak yang ingin dimasukkan ke youchien harus ada surat keterangan bahwa kedua orangtuanya bekerja. (Adamssein, 2017:2).

Sistem Pendidikan Di Indonesia

Pendidikan merupakan elemen penting yang diakui oleh setiap bangsa. Indonesia sangat memperhatikan pelaksanaan pendidikannya, tetapi banyak masalah yang menghambat tercapainya tujuan pendidikan. (Syarifah, 2024:345). Sistem pendidikan yang ada di negara Indonesia saat ini yaitu sistem pendidikan nasional. Sistem ini adalah memberikan siswa pengetahuan yang bersifat akademis, mengasah keterampilan kognitif, sertamembina sikap positif kepada peserta didik sejak kecil .

Sistem pendidikan Indonesia juga berorientasi pada nilai, sejak sekolah dasar peserta didik diberi pengajaran tentang kejujuran, kedisiplinan dan rasa tanggung rasa. Di negara Indonesia juga menganut sistem pendidikan terbuka, disini maksudnya adalah siswa diminta untuk saling berkompetensi, mengembangkan kreatifitas yang dimiliki seluas-luasnya serta melakukan sesuatu yang lebih inovatif. (Dian, 2021:176).

Penduduk Indonesia wajib mengikuti program wajib belajar Pendidikan dasar. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur utama yaitu formal, nonformal, dan informal. Dibagi juga menjadi empat, yaitu: anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Dalam sistem Pendidikan diperlukan juga penyesuaian kurikulum sesuai dengan perubahan zaman. (Dea, 2020:2). Jenjang pendidikan yang ada di Indonesia dimulai dari jenjang yang paling awal yaitu Pendidikan Anak Usia Dini PAUD, pendidikan PAUD ini diperuntukkan untuk anak-anak mulai dari usia 0-6 tahun, pendidikan PAUD diperuntukkan untuk anak-anak lebih mengembangkan, menumbuhkan baik dari segi jasmani dan rohani anak. Selanjutnya setelah PAUD akan dilanjutkan dengan pendidikan dasar ini jenjangnya dari kelas satu hingga kelas enam, sehingga total waktunya adalah enam tahun dan dilanjutkan dengan tiga tahun pada sekolah menengah pertama. Selanjutnya dilanjutkan dengan sekolah pendidikan menengah ini dikenal atau di sebut SMA selama 3 tahun waktu yang ditempuh. Pendidikan tinggi ini lebih luas, yang kisaran 4 tahun sampai 6 tahun karena didalamnya ada D3, S1, S2, S3, dan spesialis.(Achmadi, 2008:83).

sistem pendidikan Indonesia juga menghadapi perubahan yang cepat dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Dalam era digital, ada upaya untuk memasukkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan kualitas pengajaran. Namun, tantangan dalam menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai dan pelatihan guru untuk memanfaatkan teknologi ini secara efektif juga perlu diperhatikan. Dalam rangka meningkatkan sistem dan tata kelola pendidikan di Indonesia, langkahlangkah reformasi terus dilakukan. Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas pengajaran, mengurangi ketidaksetaraan pendidikan, dan memodernisasi kurikulum. Dalam kesimpulan, sistem dan tata kelola pendidikan di Indonesia adalah topik yang kompleks dan terus berubah seiring dengan perkembangan masyarakat dan teknologi. Meskipun terdapat tantangan, terdapat juga komitmen kuat untuk terus memperbaiki sistem pendidikan demi menciptakan generasi yang kompeten dan berdaya saing dalam era global saat ini.(Zamhari, 2023:6).

Perbandingan Sistem Pendidikan yang Ada Di Negara Jepang dan Di Negara Indonesia

Perbandingan pendidikan adalah cara untuk mengetahui berbagai komponen yang berkaitan dengan sistem pendidikan pada suatu negara tertentu, terutama yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan yang terjadi pada sistem pendidikan negara tersebut. Perbedaan pendidikan Indonesia ini sangatlah kontras dengan pendidikan di negara maju. Berikut merupakan perbandingan pendidikan Jepang dengan Indonesia. (Hikmat, 2024:107).

Adapun perbandingan antara sistem Pendidikan di Jepang dengan Indonesia dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Jam Sekolah

Di Jepang, jam sekolah dimulai dari pukul 8.00-15.00, sedangkan di Indonesia dimulai dari pukul 07.15-15.15, dengan perbedaan waktu satu jam lebih lama di Indonesia. Di Jepang, jika siswa datang terlambat, mereka diminta untuk menyerahkan surat perjanjian agar tidak mengulanginya lagi, sementara di Indonesia, siswa yang terlambat diberikan hukuman seperti berdiri di dekat tiang bendera, menyabut rumput, dan lain sebagainya.(Adek, 2024:388).

2. Etika dan Kedisiplinan

Murid atau siswa di Jepang baru mengikuti ujian mata pelajaran pada tingkat kelas empat atau setara dengan usia 10 tahun. Hal ini disebabkan oleh fokus awal pada usia tiga tahun pertama, di mana anak-anak diberikan pemahaman penting tentang tata cara berperilaku sehari-hari dan nilai sopan santun. Di Indonesia, perlu adanya peningkatan dalam kedisiplinan dan etika, karena terdapat kemerosotan dalam hal ini. Bahkan, di Indonesia seringkali sulit bagi anak-anak untuk mengantri saat berbelanja.(Rurisman, 2024: 410).

3. Pola Pikir

Di Jepang, pendidikan lebih fokus pada mengajarkanketerampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis kepada murid-murid. Mereka diajarkan untuk aktif dalam proses pembelajaran. Di Indonesia, cenderung lebih banyak penekanan pada menghafal materi yang diajarkan oleh guru di sekolah.(Omay, 2021: 8).

4. Bidang Studi Pelajaran yang ada di Sekolah

Di Jepang, kurikulum sekolah memiliki jumlah bidang studi yang lebih terbatas dibandingkan dengan mata pelajaran yang diajarkan di Indonesia. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih fokus pada mata pelajaran yang mereka minati. Sisi lain, di Indonesia, siswa dihadapkan pada tuntutan untuk menguasai berbagai mata pelajaran, yang seringkali membuat mereka merasa tertekan dan jenuh di sekolah.

5. Transportasi

Di Jepang, disarankan agar murid-murid pergi ke sekolah dengan berjalan kaki, menggunakan sepeda, atau menggunakan transportasi umum sebagai sarana transportasi. Sementara itu, di Indonesia banyak siswa yang pergi ke sekolah menggunakan motor atau mobil. Di Jepang, tujuannya adalah untuk menjaga kesehatan dan semangat murid-murid saat pergi ke sekolah.

Perlengkapan sekolah di Jepang, murid-murid menggunakan sepatu khusus di dalam kelas untuk mencegah masuknya kotoran ke dalam ruangan sekolah, dan mereka juga menggunakan tas yang diberikan oleh sekolah. Di Indonesia, murid-murid sering menggunakan barang-barang mewah untuk pergi ke sekolah, yang dapat mencerminkan perbedaan status sosial antara murid-murid. (Ritonga, 2024:290)

6. Seragam Sekolah

Di Jepang, siswi mengenakan pakaian serupa dengan seragam pelaut, sementara siswanya mengenakan seragam yang mirip dengan militer, dengan baju yang tebal dan lengan panjang. Di Indonesia, seragam sekolah memiliki variasi yang beragam, termasuk seragam merah putih, batik, dan seragam pramuka. (Widiuseno, 2018:55).

7. Kebersihan Sekolah

Di Jepang, setiap hari setelah pulang sekolah jam 3 sore, siswa-siswi bekerja sama membersihkan lingkungan sekolah dalam kegiatan yang disebut O- Soji. Tidak ada petugas sekolah yang ditugaskan untuk membersihkan lingkungan sekolah. Di Indonesia, anak-anak membersihkan sekolah pada pagi hari sebelum masuk ke kelas.

8. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Jepang telah berhasil mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Mereka memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran dan memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya Pendidikan. Indonesia dapat belajar dari pengalaman ini dan meningkatkan penggunaan TIK dalam pembelajaran, termasuk pengembangan konten digital berkualitas tinggi dan pelatihan yang efektif bagi guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. (Mei, 2024:192).

4. PENUTUP

Kesimpulan

Sistem pendidikan Indonesia lebih menekankan pada membantu siswa mengembangkan kemampuan kognitif mereka, seperti pemikiran analitis, pemikiran kritis, dan memori jangka panjang. Namun, studi ini hanya sebagian memberikan perhatian yang memadai pada aspek subjektif dan praktis. Untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, perlu dilakukan lebih banyak pekerjaan di kedua bidang ini sehingga hasilnya lebih konsisten dan sesuai. Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki kesempatan yang luar biasa untuk menyerap informasi dari negara-negara maju seperti Jepang, yang terkenal dengan teknologi yang sangat berkembang dan sistem pendidikan yang terstruktur.

Sistem pendidikan di Jepang dianggap memiliki kualitas terbaik. Jepang adalah negara kecil dengan ciri khas yang dapat diidentifikasi oleh negara lain. Salah satu contoh yang paling menonjol adalah pendidikan Jepang, yang menekankan aspek fungsional, kognitif, dan psikologis. Sejak zaman kuno, disiplin, tata krama, dan pemeliharaan norma-norma tertentu telah diajarkan. Ini hanya digunakan untuk memilihsiswa untuk memasuki SMA atau SMP, atau tinggi perguruan, dan tidak laporan maupun ujian memiliki tinggi pentingan. Perbandingan antara sistem pendidikan Jepang dan Indonesia digunakan sebagai dasar untuk evaluasi saat melakukan penyesuaian terhadap sistem tersebut. Meskipun Indonesia telah menunjukkan komitmen untuk kualitas dalam pendidikan, evaluasi terus dilakukan untuk memastikan bahwa pendidikan di Indonesia terus maju menuju standar yang lebih menguntungkan dengan tujuan menghasilkan generasi mendatang dari unggul. Secara garis besar perbedaan sistem Pendidikan Jepang dan Indonesia terdapat pada beberapa aspek yaitu:

jam sekolah, etika dan kedisiplinan, pola pikir, transportasi, seragam sekolah, kebersihan sekolah, penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Shobahiya, Mahasri. 2008. Sistem Pendidikan (Studi Komparasi antara Indonesia dan Jepang). Ishraqi. Vol.IV, No.1.
- Adamssein. 2017. Panduan Belajar di Jepang. Jasso: Japan Student Services Organization.
- Almubaroq, Hikmat ,Zakky,. 2024. Jangan Main-Main dengan Pendidikan atau Akan Lahir Generasi Mainan. Bandung: Indonesia Emas Group
- Damayanti, Dea. 2020. Bagaimana Sistem Pendidikan Di Indonesia Dan Berbagai Problematikanya. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Halawa, Dedi Presli. 2023. Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang. NDRUMI: Jurnal Pendidikan dan Humaniora. Vol. 6, No. 1.
- Hanggoro, Dwi. 2022. Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Sistem Pendidikan Jepang: Memajukan Pendidikan Bangsa. Jurnal Exponential. Vol.3, No.2.
- Harahap, Adek, Nilasari, dkk. 2024. Perbandingan Sistem Pendidikan Negara Jepang Dan Indonesia. Jurnal Education and development Institut Pendidikan. Vol.12, No.1.
- Komarudin, Omay. 2021. Perbandingan Core Ethical Values di Indonesia dan Jepang berdasarkan Falsafah Negara dan Pespektif Sejarah. Attractive : Innovative Education Journal. Vol. 3, No. 1.
- Lestari, Anggita, dkk. 2024. Studi Komparatif Terkait Perbandingan Sistem Pendidikan Di Negara Jepang Dan Indonesia. JUPERAN: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 03, No. 01.
- Mislaini, Hoktaviandri. 2024. Perbandingan Pendidikan. Padang: Erid Design.
- Montanesa, Dian, dkk. 2021. Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.3, No.1.
- Pasaribu, Fitri Nesya Sartika. 2024. Perbandingan Sistem Pendidikan Di Negara Indonesia dan Jepang. Batam: Prosiding SNISTEK.
- Purwanti, Mei, Dwi. 2024. Dinamika Perkembangan Kurikulum Pendidikan: Sebuah Komparasi Antara Jepang dan Indonesia. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol.9.No.2.
- Risyani, Syarifah. Perbedaan Sistem Pendidikan Indonesia Dengan Negara-Negara Di Asia Tenggara. Educatioanl Journal: General and Specific Research. Vol. 4, No. 2.
- Ritonga, Fajar Fernando dan Timbul Dompok. 2024. Analisis Perbandingan Infrastruktur Transportasi Di Negara Indonesia Dan Jepang. Batam: Prosiding Snistek

- Rurisman, dkk. 2024. Studi Komparatif Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang. Jurnal Education and development Institut Pendidikan. Vol.12, No.1.
- Sayiduma, Suryohadiprojo, . 2011. Belajar Dari Jepang. Jakarta: UI Pres
- Sulasm, Emilda. 2021. Kebijakan dan Permasalahan Pendidikan. Medan: Umsu Press.
- Wahyumiani, Nur. 2021. Pengantar Kependidikan. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Widiuseno, Iriyanto. 2018. Pola Budaya Pembentukan Karakter Dalam Sistem Pendidikan di Jepang. Kiryoku, Vol. 2, No 4.